

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian ini disajikan dalam bentuk deskripsi peran Aksi Cepat Tanggap, diskusi pemberdayaan masyarakat melalui program sumur wakaf khususnya di Desa Gadudero, untuk mendapatkan lokasi yang layak fasilitas dan arahan yang baik, serta apa kendala yang dihadapi masyarakat dalam mencapai pemberdayaan masyarakat.

#### A. Gambaran Umum Lembaga Aksi Cepat Tanggap

##### 1. Sejarah Lembaga Aksi Cepat Tanggap

Aksi Cepat Tanggap merupakan salah satu Lembaga yang bergerak untuk mengatasi masalah sosial yang terjadi di masyarakat baik masalah sosial kebencanaan, kesenjangan sosial, dakwah dan lain sebagainya. Lembaga Aksi Cepat Tanggap terbentuk berawal dari bencana nasional *tsunami* di Provinsi Aceh tahun 2004 yang diprakarsai oleh bapak Ahyudin, beliau adalah tokoh relawan internasional yang membentuk komunitas respon cepat kebencanaan. Sebagaimana yang disampaikan oleh ketua cabang Lembaga Aksi Cepat Tanggap Pati :

*“ACT sendirikan itu dari tahun 2004 pasca tsunami foundernya pak Ahyudin sebagai Founding Father ACT itu memang beliau aktif di dunia kemanusiaan. Nah sebelum di ACT memang beliau aksi cepat tanggap. Jadi memang beliau sudah biasa di pergerakan pergerakan kemanusiaan. Pada saat itu ada yang mendukung ormasnya namanya aksi cepat tanggap.”<sup>1</sup>*

Aksi Cepat Tanggap didukung oleh donatur publik dari masyarakat yang memiliki kependudukan tinggi terhadap permasalahan kemanusiaan dan juga partisipasi perusahaan melalui program kemitraan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagian dari akuntabilitas keuangan Aksi Cepat Tanggap

Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik sering dikirim ke penyandang dana dan

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan ketua cabang Lembaga Aksi Cepat Tanggap Kabupaten Pati, pada tanggal 4 April 2022 pukul 12.45 WIB

pemangku kepentingan lainnya, dan dipublikasikan di media.<sup>2</sup> Seiring berjalannya waktu Lembaga Aksi Cepat Tanggap mengikuti perkembangan zaman dengan mengembangkan sayapnya tidak hanya mengatasi masalah kebencanaan saja, akan tetapi Lembaga ini melebarkan sayapnya dengan membuat Global Wakaf, Global Qurban, mengatasi mengatasi masalah isu – isu sosial di masyarakat seperti kemiskinan , pengembangan UMKM, pemberdayaan masyarakat, operasi pangan gratis dan program sosial kemanusiaan lainnya. Sebagaimana hal tersebut juga di sampaikan oleh ketua cabang Lembaga Aksi Cepat Tanggap sebagai berikut:

*“aksi cepat tanggap trus seiring berjalannya waktu ACT ini semakin berkembang yang awalnya fokusnya di kebencanaan sekarang menjadi ada wakaf, zakat, dan kurban mengikuti perkembangan zaman lah. Dari ACT sendiri memang lebih banyak penghimpunannya karena di kebencanaan khususnya di dunia – dunia islam kita dikenal sebagai lembaga yang besar di pergerakan dunia islam contohnya ACT. Nah untuk wakaf itu baru 5/10 tahun ini lah karena wakaf itu masuknya sudah termasuk dibawah pemerintahan itu. Makanya kita lembaga yang bersyariat kita menghimpunkan juga filantropi islam.”<sup>3</sup>*

Sejak tahun 2012 Lembaga Aksi Cepat Tanggap mentransformasikan dirinya menjadi sebuah Lembaga kemanusiaan global. Dengan jangkauan aktivitas yang lebih luas. Pada skala lokal, Aksi cepat Tanggap mengembangkan jaringan ke semua provinsi baik dalam bentuk jaringan relawan dalam wadah MRI (Masyarakat Relawan Indonesia) maupun bentuk jaringan kantor cabang ACT jangkauan aktivitas program sekarang sudah sampai ke 30 provinsi dan 100 kabupaten kota di seluruh Indonesia. Pada skala global, Lembaga Aksi Cepat Tanggap mengembangkan jejaring dalam bentuk *representative person* sampai menyiapkan kantor Lembaga Aksi Cepat Tanggap, di luar negeri, jangkauan aktivitas program global sudah sampai 22 negara di Kawasan

---

<sup>2</sup> <https://act.id/tentang/sejarah> diakses tanggal 10 April 2022 pukul 15.44 WIB

<sup>3</sup> Wawancara dengan ketua cabang Lembaga Aksi Cepat Tanggap Kabupaten Pati, pada tanggal 4 April 2022 pukul 12.45 WIB

Asia Tenggara, Asia Selatan, Timur Tengah, Afrika, dan Eropa.<sup>4</sup> Di Kabupaten Pati Lembaga Aksi Cepat Tanggap berdiri tahun 2021, kantor Lembaga Aksi Cepat Tanggap di Kabupaten Pati berada di Jl.Setia Budi No 17 Kecamatan Pati Kabupaten Pati sebagaimana yang disampaikan oleh kepala cabang ACT Pati dan divisi program Lembaga Aksi Cepat Tanggap awal mula berdirinya Lembaga Aksi cepat tanggap di kabupaten Pati berawal dari perkembangan program dari Aksi Cepat Tanggap Jawa tengah. *“nah, kalau di Pati sendiri itu kita baru hadir kemarin ya, tanggal 17 Januari 2021. sebelumnya juga, di Jawa Tengah sendiri, cabang paling tua itu ya, di Semarang sendiri itu. Nah, makanya dulunya disini namanya cabang Jawa Tengah ya, dulunya. Sampai sekarang juga masih ikut Jawa Tengah, hanya saja penyebutannya diganti cabang Semarang, begitu. Nah, hadir di Pati dulu itu karena, semakin berkembangnya lembaga ini, lembaga ini ingin hadir dan turut berpartisipasi di berbagai komponen kota, bukan sebatas konsionen saja, bahkan ingin juga hadir di kabupaten Kudus, Rembang, Blora dan Jepara.”*<sup>5</sup>

*“kalau di Pati ACT awal mulainya itu tahun 2021 tapi kalau mulai berkantor nya itu ya mulai maret 2021”*<sup>6</sup>

## 2. Visi dan Misi Aksi Cepat Tanggap

### a. Visi

Menjadi organisasi kemanusiaan global professional berbasis kederawanan dan kerelawanan masyarakat global untuk mewujudkan peradaban dunia yang lebih baik.

### b. Misi

- 1) Mengorganisir dan mengelola berbagai persoalan kemanusiaan secara terencana, berkonsep, terintegrasi, dan berkesinambungan sehingga menjadi formula ideal dalam mengatasi berbagai problem kemanusiaan baik dalam skala lokal, nasional, regional, maupun global.
- 2) Mengorganisir dan mengelola segala potensi kerelawanan global sebagai modal sosial untuk

---

<sup>4</sup> <https://act.id/tentang/sejarah> diakses tanggal 10 April 2022 pukul 15.44 WIB

<sup>5</sup> Wawancara dengan ketua cabang Lembaga Aksi Cepat Tanggap Kabupaten Pati, pada tanggal 7 April 2022 pukul 12.45 WIB

<sup>6</sup> Wawancara dengan kepala divisi program Lembaga Aksi Cepat Tanggap Kabupaten Pati, pada tanggal 7 April 2022 pukul 20.00 WIB

mengatasi berbagai problem kemanusiaan baik dalam skala lokal, nasional, regional, maupun global.

- 3) Mengorganisir dan mengelola segala potensi kedermawanan masyarakat global sebagai modal sosial untuk mengatasi berbagai problem kemanusiaan baik skala lokal, nasional, regional maupun global.<sup>7</sup>

### 3. Gambar Logo Aksi Cepat Tanggap

Gambar 4.1. Lambang Lembaga Aksi Cepat Tanggap



### 4. Struktur Organisasi

- a. Struktur organisasi Lembaga Aksi Cepat Tanggap secara umum

Gambar 4.2. Bagan struktur Organisasi Lembaga Aksi Cepat Tanggap secara umum



---

<sup>7</sup>[https://act.id/tentang/visi\\_misi#:~:text=Mengorganisir%20dan%20mengelola%20berbagai%20persoalan,nasional%2C%20regional%2C%20maupun%20global](https://act.id/tentang/visi_misi#:~:text=Mengorganisir%20dan%20mengelola%20berbagai%20persoalan,nasional%2C%20regional%2C%20maupun%20global). diakses tanggal 10 April 2022 pukul 15.44 WIB

b. Struktur Organisasi Lembaga Aksi Cepat Tanggap Cabang Pati

Gambar 4.3. Bagan struktur Organisasi Lembaga Aksi Cepat Tanggap Cabang Pati



5. Sarana dan Prasarana Lembaga Aksi Cepat Tanggap Pati

Berikut ini adalah sarana dan Prasarana yang digunakan Lembaga Aksi Cepat Tanggap Pati

Gambar 4.4 Kantor Lembaga Aksi Cepat Tanggap Pati



Gambar 4.5. Ruang Kerja Divisi Markom, Program, Social Partnership Lembaga ACT



Gambar 4.6. Ruang meeting Lembaga Aksi Cepat Tanggap



Gambar 4.7. Ruang MRI Lembaga Aksi Cepat Tanggap



## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Peran Lembaga Aksi Cepat Tanggap dalam Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Sumur Wakaf

Pendekatan pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk melakukan penelitian tentang peran Lembaga Aksi Cepat Tanggap dalam pemberdayaan masyarakat melalui program sumur wakaf di Kecamatan Sukolilo. Terakhir, data tersebut diperoleh sebagai bahan kajian oleh peneliti.

Adapun data-data yang didapatkan adalah untuk menjawab dari rumusan masalah yang pertama yaitu peran Lembaga Aksi Cepat Tanggap. Lembaga Aksi Cepat Tanggap adalah Lembaga sosial yang bergerak di bidang sosial kebencanaan. Lembaga Aksi Cepat Tanggap di bangun setelah pasca bencana nasional di Provinsi Aceh dan diresmikan pada tahun 2005, pendiri dari Lembaga Aksi Cepat Tanggap sendiri adalah tokoh relawan nasional Bapak Ahyudin. Lembaga Aksi Cepat Tanggap berkembang dan mempunyai kurang lebih 100 cabang di 30 provinsi dan 22 cabang di luar negeri. Tidak hanya berbasis di bidang kebencanaan akan tetapi Lembaga Aksi Cepat Tanggap juga melebarkan sayapnya di bidang zakat wakaf, qurban, pemberdayaan masyarakat dan masalah – masalah sosial lainnya. Desa Gadudero berjarak 27 kilometer dari kota Pati, di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Di Kecamatan Sukolilo terdapat 16 desa. Desa Gadudero sendiri

memiliki 2 dukuh yaitu Dukuh Gadudero dan Dukuh Poncomulyo dan memiliki 2 Rw dan 18 Rt. Desa Gadudero berbatasan langsung dengan Kabupaten Kudus. Mayoritas pekerjaan dari masyarakat adalah petani. Desa Gadudero memiliki sejarah dan keadaan geografis yang baik karena di Desa Gadudero dulunya adalah selat muria yang diapit dengan pegunungan Kendeng dan gunung Muria. Maka dari itu peneliti mengambil Desa Gadudero sebagai tempat penelitian peran Lembaga Aksi Cepat Tanggap terhadap pemberdayaan masyarakat melalui program sumur wakaf.

Lembaga Aksi Cepat Tanggap adalah Lembaga sosial yang mengatasi masalah-masalah sosial seperti masalah kebencanaan, medis, Pendidikan, kemiskinan, pemberdayaan masyarakat, zakat dan wakaf, qurban dan lain sebagainya. Hal ini disampaikan oleh kepala divisi program ACT sebagai berikut:

*“kalau program kita sendiri ada banyaknya salah satunya ada program pangan, program air wakaf, program medis dan program korban juga ada dan banyak lagi lainnya.”<sup>8</sup>*

Diantara program – program yang ada di Lembaga Aksi Cepat Tanggap ada salah satu program yang multi fungsi yakni program sumur wakaf. Program sumur wakaf sendiri adalah program pembuatan sumur untuk mengatasi masalah sosial yaitu masalah kekeringan. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala divisi Program tentang peran dari sumur wakaf bahwa:

*“kalau sumur ini kita bisa meniru dari kisah Usman bin Affan ya kalau ia membebaskan kaumnya dari kekeringan dengan menggunakan sumur dan masyarakat disana tidak perlu membeli air lagi. Nah kita jadi mengambil konsep nya persis dari itu.jadi dari sumur wakaf itu kita berharap Sumur ini dapat membantu problem problem di masyarakat disana.”<sup>9</sup>*

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan kepala divisi program Lembaga Aksi Cepat Tanggap Kabupaten Pati, pada tanggal 7 April 2022 pukul 20.00 WIB

<sup>9</sup> Wawancara dengan kepala divisi program Lembaga Aksi Cepat Tanggap Kabupaten Pati, pada tanggal 7 April 2022 pukul 20.00 WIB

Di Desa Gadudero yang berada di Kecamatan Sukolilo menjadi Target Penelitian dari Peneliti karena di Desa Gadudero memiliki masalah sosial yaitu sering terjadi kekeringan, karena di Kecamatan Sukolilo sendiri secara geografis dikelilingi oleh pegunungan kapur gunung Kendeng. Hal tersebut mengakibatkan Kecamatan Sukolilo menjadi kesulitan mendapatkan air bersih terutama di Desa Gadudero. Sebagaimana yang di sampaikan oleh warga di Desa Gadudero Kecamatan Sukolilo berikut:

*“kendalanya,susah air saat musim kemarau, ketika musim hujan banjir.Jadi dulu ada pengajuan itu suatu program untuk bersama bukan pribadi,jadi dulu saya bilang kalau musim kemarau itu susah air,kalau musim hujan itu banjir,terus masyarakat ada yang bilang bagaimana kalau membuat sumur wakaf saja”<sup>10</sup>*

Berdasarkan salah satu hal masalah tersebut maka Lembaga Aksi Cepat Tanggap Hadir untuk mengatasi masalah tersebut dengan membangun program sumur wakaf yang di buat di Desa Gadudero Kecamatan Sukolilo. Awal dari pembuatan sumur wakaf di Desa Gadudero berawal dari program dari Lembaga Aksi Cepat Tanggap yaitu pemberdayaan ikan gurame, akan tetapi pemilik tanah mengalami kendala yaitu kesusahan mendapatkan air bersih untuk pembudidayaan ikan gurami dikarenakan kondisi dari desa gadudero sendiri sering terjadi kekeringan atas dasar tersebut pemilik tanah wakaf mengajukan program sumur wakaf ke Lembaga Aksi Cepat Tanggap. Sebagaimana hal tersebut dijelaskan oleh pemilik tanah wakaf di Desa Gadudero,

*“Jadi dulu itu di era 2019 an dulu saya pulang dari Palu,saya di kasih tau bahwa dulu itu ada pengembangan para mitra yang diajarkan untuk budidaya ikan gurame, dulu itu programnya perikanan,karena bersambung dengan program di Jawa tengah pusatnya di Magelang.nah kebetulan untuk pembesaran program di sini itu, kendalanya,susah air saat musim kemarau, ketika musim hujan banjir.Jadi dulu ada pengajuan itu suatu program untuk bersama bukan pribadi,jadi dulu saya bilang kalau musim*

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Imam Pemilik Tanah Wakaf, pada tanggal 4 April 2022 pukul 09.23 WIB

*kemarau itu susah air, kalau musim hujan itu banjir, terus masyarakat ada yang bilang bagaimana kalau membuat sumur wakaf saja, saat itu saya sangat setuju karena semoga saja bisa membantu. Jadi dulu tahun 2019 pengajuan. 1 tahun kemudian baru di buat. Saya sangat ingat sekali tahun 2020 Agustus itu ada pengembangan, ternyata itu hanya sekedar sumur saja, ternyata syarat dari pusat itu harus ada kamar mandi ibaratnya SOP nya ACT lah harus bisa dimanfaatkan oleh masyarakat lah. saat itu akhirnya kita sepakati yaudah, karena perjanjian awal itu bukan untuk desa maka disini ruang lingkungannya RT saja. ketika musim kering boleh digunakan.”<sup>11</sup>*

Dalam pembangunan sumur wakaf peran Lembaga Aksi Cepat tanggap sangatlah penting, ada 3 divisi yang sangat berperan dalam program tersebut, yaitu divisi program, divisi sosial partnership dan divisi markom. Ketiga divisi tersebut harus bersinergi dalam melakukan suatu proyek pembangunan guna melancarkan program sumur wakaf. Adapun tugas dari divisi – divisi tersebut adalah:

- a. Divisi program, tugas dari divisi program sendiri adalah pengajuan program, mensurvei (*assessment*) hingga melaksanakan program (*implementasi*) hal tersebut dijelaskan oleh ketua divisi program Lembaga Aksi Cepat Tanggap Pati sebagai berikut:

*“untuk program secara juknis saya pribadi itu yang pertama saya Ada tim asesmen yaitu kita bertugas untuk survei Lapangan, mensurvei masyarakat, mensurvei daerah yang memang sedang dalam kondisi membutuhkan. Yang kedua kita menjadi implementation yaitu istilahnya memutar donasi yang memberikan dalam bentuk implementasi yang artinya menyalurkan donasi dari para donatur. yang ketiga yaitu poran atau laporan Ke donatur dan penerimaan manfaat dan saya bertugas untuk memberikan laporan terhadap apa yang sudah dilaksanakan oleh tim program seperti itu.”<sup>12</sup>*

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Imam Pemilik Tanah Wakaf, pada tanggal 4 April 2022 pukul 09.23 WIB

<sup>12</sup> Wawancara dengan kepala divisi program Lembaga Aksi Cepat Tanggap Kabupaten Pati, pada tanggal 7 April 2022 pukul 20.00 WIB

- b. Divisi sosial partnership, tugas dari divisi sosial partnership adalah mencari mitra yang dapat membantu mendistribusikan ke penerima manfaat, dalam hal ini penerima manfaat adalah orang yang mengajukan sumur wakaf. Mitra disini artinya patner atau pengusaha, komunitas yang membantu pembangunan sumur wakaf. Serta penerima manfaat disini adalah orang yang mendapatkan dampak atau bantuan dari Lembaga Aksi Cepat Tanggap. Hal tersebut disampaikan oleh kepala divisi sosial partnership sebagai berikut:

*“jadi kalo mitra ini pengertiannya cukup luas. Jadi mitra ini bisa mereka yang berdonasi lewat act, mitra ini bisa mereka yang membantu mensosialisasikan program program ACT, mereka ini bisa orang orang yang membantu melakukan pengadaan terhadap pasien pasien ACT, mitra ini juga termasuk orang orang yang berlaku menjadikan diri Sendiri sebagai relawan act yang siap membantu kegiatan ACT baik itu mengenai kegiatan perhimpunan dana ataupun kegiatan penyaluran dana. Dan jadi yang dimaksud dengan penerimaan manfaat pada saat manfaat dari apa yang telah diberikan act itu. Kalau misalkan ACT mempunyai program bagi takjil ramadhan semua menerima takjil nya itu merupakan penerima manfaat.tapi kalau konteks sumur itu kan produk nya berupa air jadi penerimaan manfaat nya mereka semua yang mengakses air hasil sumur tersebut.”<sup>13</sup>*

- c. Divisi Marcom, divisi markom adalah singkatan dari marketing komunikasi. Divisi markom sendiri mempunyai peran membuat *campaign* brosur untuk mensosialisasikan suatu program di media sosial guna untuk mendapatkan mitra di media sosial. Peran dari divisi markom sendiri tidak hanya mensosialisasikan di media tetapi juga menjalin relasi dengan komunitas/organisasi maupun dengan Lembaga sosial lainnya seperti contoh, kita bisa, Dompet Dhuafa, Baznas( Badan Amil Zakat Nasional) dan lain sebagainya. Dalam pembuatan program sumur wakaf tugas dari divisi markom adalah membuat poster digital/*campaign* untuk menarik mitra untuk menyumbang pembangunan sumur wakaf di Desa Gadudero. Di

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan kepala divisi Sosial Partnership Lembaga Aksi Cepat Tanggap Kabupaten Pati, pada tanggal 5 April 2022 pukul 09.00 WIB

Lembaga Aksi Cepat Tanggap Sendiri juga memiliki website resmi untuk donasi yaitu Indonesia Dermawan. Hal tersebut dijelaskan oleh Ketua Divisi Markom Pak Rizky sebagai berikut:

*“untuk peran saya untuk membuat seperti kampanye untuk mengumpulkan donasi yang kita salurkan ke donatur yang selama ini berdonasi untuk sumur wakaf. untuk Campaign kita bergabung dengan kita bisa bekerja sudah lama yang mempunyai tujuan yang sama yaitu agar kampen memperluas kampen di act itu sendiri. Dan ACT tersendiri mempunyai website donasi sendiri yaitu Indonesia Dermawan”<sup>14</sup>*

Gambar 4.8. Poster Digital dalam pembangunan sumur wakaf di Desa Gadudero Kecamatan Sukulilo

<sup>14</sup> Wawancara dengan kepala divisi Marketing Komunikasi Lembaga Aksi Cepat Tanggap Kabupaten Pati, pada tanggal 4 April 2022 pukul 15.00 WIB

Berdasarkan Dokumentasi Gambar 4.8 adalah poster digital dalam pembangunan sumur wakaf di Desa Gadudero yang dibuat oleh divisi Markom untuk dibuatkan *campaign* guna mendapatkan donatur/mitra membangun sumur wakaf. Sumur wakaf yang berada di desa Gadudero mempunyai 2 fungsi yaitu sebagai sumur wakaf konsumtif dan sumur wakaf produktif.

Gambar 4.9. Bangunan Sumur Wakaf di Desa Gadudero



Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi Gambar 4.9 adalah bangunan sumur wakaf yang sudah diresmikan, bangunan tersebut memiliki 2 saluran air untuk menyalurkan air sumur dan juga memiliki 2 kamar mandi untuk kepentingan MCK (Mandi Cuci Kakus) untuk masyarakat umum.

## 2. Sistematika Program Sumur Wakaf di Desa Gadudero Kecamatan Sukolilo

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peran Lembaga Aksi Cepat Tanggap terhadap pemberdayaan masyarakat melalui program sumur wakaf di Kecamatan Sukolilo, dengan metode pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Terakhir, data tersebut diperoleh sebagai bahan kajian oleh peneliti.

Air bersih merupakan salah satu komoditas penting di kalangan penduduk sebagai sumber kelangsungan hidup. Seperti halnya di Desa Gadudero Kecamatan Sukolilo. Awal mula terbentuknya sumur wakaf berawal dari seorang relawan ACT yang bernama bapak Imam yang mewakafkan tanahnya untuk pengembangan mitra ACT dengan berbasis perikanan

ikan gurame di Desa Gadudero Kecamatan Sukolilo, beliau mendapatkan pelatihan pembibitan budidaya ikan gurame di Magelang. Hasil pelatihan tersebut di bawa ke Pati dengan maksud dapat membudidayakan ikan gurame di Kabupaten Pati. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu budidaya ikan tersebut mengalami kendala yaitu kekurangan air bersih. Karena kondisi Desa Gadudero secara geografis dikelilingi oleh pegunungan kapur kendeng dan saat musim kemarau di Desa Gadudero mengalami kekeringan dan walaupun ada air, air di Desa Gadudero sangat asin. Dan saat musim penghujan di Desa Gadudero sering terjadi banjir. Maka dari itu dalam pembudidayaan ikan gurame membutuhkan air yang bersih agar ikan tidak mudah stres. Atas dasar itulah pemilik tanah mengajukan program sumur wakaf dan memberikan sebagian tanahnya untuk dijadikan sumur wakaf dengan tujuan bisa mengairi kolam budidaya ikan tersebut. Seiring berjalannya waktu sumur tersebut memiliki 2 fungsi yaitu sebagai sumur wakaf produktif untuk mengairi kolam budidaya ikan dan sebagai sumur wakaf konsumtif guna untuk kebutuhan sehari – hari seperti wudhu, cuci baju dan lain – lain. Sebagaimana dijelaskan oleh pemilik tanah wakaf sebagai berikut:

*“sumur wakaf ini terletak di dukuh bukan di desanya karena ada perjanjian bahwa letak sumur ini di dukuh poncomulyo itu harus di garis bawah. Jadi dulu itu di era 2019 an dulu saya pulang dari Palu, saya di kasih tau bahwa dulu itu ada pengembangan para mitra yang diajarkan untuk budidaya ikan gurame, dulu itu programnya perikanan, karena bersambung dengan program di Jawa tengah pusatnya di Magelang. nah kebetulan untuk pembesaran program di sini itu, kendalanya, susah air saat musim kemarau, ketika musim hujan banjir. Jadi dulu ada pengajuan itu suatu program untuk bersama bukan pribadi, jadi dulu saya bilang kalau musim kemarau itu susah air, kalau musim hujan itu banjir, terus masyarakat ada yang bilang bagaimana kalau membuat sumur wakaf saja, saat itu saya sangat setuju karena semoga saja bisa membantu. Jadi dulu tahun 2019 pengajuan. 1 tahun kemudian baru di buat. Saya sangat ingat sekali tahun 2020 Agustus itu ada pengembangan, ternyata itu hanya sekedar sumur saja, ternyata syarat dari pusat itu harus ada kamar mandi ibaratnya SOP nya ACT lah harus bisa dimanfaatkan oleh masyarakatlah. saat itu akhirnya kita sepakati yaudah, karena*

*perjanjian awal itu bukan untuk desa maka disini ruang lingkupnya RT saja.*<sup>15</sup>

Pembangunan sumur wakaf yang ada di Desa Gadudero Dukuh Poncomulyo adalah Pembangunan Sumur wakaf Jenis sumur wakaf produktif kolektif, arti dari sumur wakaf produktif kolektif adalah sumur wakaf yang fungsinya untuk produktifitas masyarakat dan sumber dana pembangunan sumur dari kolektif (pengumpulan) dari masyarakat. Hal tersebut dibenarkan oleh kepala divisi sosial partnership sebagai berikut:

*“jadi itukan ada sumur pribadi, maksudnya itu kita membangun sumur wakaf berdasarkan sumber pemberdayaannya. Jadi sumur wakaf pribadi memang sumurnya untuk di wakafkan untuk di gunakan masyarakat.tapi sumber dananya perorangan.jadi sumur wakaf kolektif itu sumur wakaf yang di bangun atas dana koleksi masyarakat gitu kira kira.”*<sup>16</sup>

Gambar 4.10. Alokasi Sumur wakaf Secara Konsumtif



Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi Gambar 4.10. adalah adalah fungsi dari sumur wakaf yang berada di Desa Gadudero secara Konsumtif. Sumur konsumtif yaitu sumur wakaf yang airnya dapat dimanfaatkan secara langsung oleh masyarakat di sekitarnya, seperti masjid,

<sup>15</sup> Wawancara dengan Imam Pemilik Tanah Wakaf, pada tanggal 4 April 2022 pukul 09.23 WIB

<sup>16</sup> Wawancara dengan kepala divisi Sosial Partnership Lembaga Aksi Cepat Tanggap Kabupaten Pati, pada tanggal 5 April 2022 pukul 09.00 WIB

mushola dan untuk masyarakat untuk kebutuhan air bersih, kelemahan wakaf ini adalah sifatnya yang konsumtif. Membutuhkan dana rutin, dan tidak memiliki sumber dana yang intern dengan obyek wakaf. Pada kasus sumur wakaf di desa Gadudero di sumur tersebut di prioritaskan untuk masyarakat RT setempat untuk mengatasi masalah kekeringan di wilayah tersebut, akan tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa masyarakat di luar wilayah tersebut mengambil air dari sumur karena sifat dari sumur wakaf yang ada di desa Gadudero umum.

Gambar 4.11 Alokasi Penggunaan Sumur Wakaf secara produktif



Berdasarkan observasi dan dokumentasi dari Gambar 4.11 adalah alokasi fungsi sumur wakaf secara produktif. Sumur wakaf produktif adalah Sumur wakaf produktif yaitu sumur berfungsi pada produktivitas harta benda wakaf agar memperoleh keuntungan untuk disalurkan kepada penerima manfaat. Dalam pengamatan peneliti bahwa fungsi dari sumur wakaf secara produktif yang berada di desa Gadudero adalah sebagai peternakan ikan yang dikelola oleh pemilik tanah wakaf dan masyarakat setempat.

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Peran Lembaga Sosial Aksi Cepat Tanggap dalam Pembangunan Sumur Wakaf

Lembaga Cepat Tanggap memiliki peran peran yang diharapkan *Expected Role*. Bentuk dari peran yang dilakukan oleh Lembaga Aksi Cepat Tanggap adalah membantu

masyarakat baik secara nyata di segala sisi baik dari segi sosial, ekonomi, medis dan lain sebagainya. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan dari kepala divisi program yaitu bapak Singkar Permana sebagai berikut:

*“aksi cepat tanggap yaitu lembaga yang membantu masyarakat yang sesuai dengan namanya kita bergerak di bidang kemanusiaan yang bertujuan membantu masyarakat diluar sana yang membutuhkan dari berbagai aspek yang ada di masyarakat baik secara sosial , kemanusiaan, ekonomi maupun secara medis dan lain sebagainya.”<sup>17</sup>*

Berdasarkan data di atas sesuai dengan teori dari peran yang dikemukakan oleh David Berry, tergantung pada pekerjaan yang mereka pegang, setiap individu memainkan peran tertentu. Dalam peran yang berhubungan dengan pekerjaan, misalnya, seseorang dituntut untuk memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan peran yang diembannya.<sup>18</sup> Akibatnya, peran dapat didefinisikan sebagai sikap atau perilaku yang diharapkan banyak individu atau kelompok orang dari seseorang dengan status atau posisi tertentu.

Dalam aspek-aspek peran Lembaga Aksi Cepat Tanggap termasuk Lembaga yang berinteraksi dengan masyarakat . Hal tersebut dijelaskan oleh bapak Sona Ardiansyah yang menjelaskan tentang peran Lembaga Aksi Cepat Tanggap sebagai berikut:

*“peran kita yaitu mempertemukan atau memfasilitasi para donatur kepada orang-orang yang menerima atau penerima manfaat.jadi di sini ACT pada umumnya memfasilitasi orang-orang yang ingin mensejahterakan dengan orang orang yang perlu disejahterakan.”<sup>19</sup>*

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan kepala divisi program Lembaga Aksi Cepat Tanggap Kabupaten Pati, pada tanggal 7 April 2022 pukul 20.00 WIB

<sup>18</sup> David Berry, *Pokok-Pokok Pikiran Dalam Sosiologi, Penerjemah team dari lembaga Penelitian & Perkembangan Sosiologi (LPPS) (Jakarta:CV. Rajawali,1981). 99.*

<sup>19</sup> Wawancara dengan kepala divisi Sosial Partnership Lembaga Aksi Cepat Tanggap Kabupaten Pati, pada tanggal 5 April 2022 pukul 09.00 WIB

Berdasarkan data di atas sesuai dengan pengertian aspek peran dari Biddle dan Thomas<sup>20</sup>, yaitu:

- a. Individu yang terlibat dalam hubungan sosial
- b. Tingkah laku yang muncul sebagai akibat interaksi tersebut.
- c. Orang-orang diposisikan berdasarkan tindakan mereka.
- d. Hubungan antara orang – orang dan tindakan mereka.

Lembaga Aksi Cepat Tanggap adalah Lembaga sosial pengertian dari Lembaga Lembaga Sosial adalah suatu kelompok, nilai-nilai , peraturan-peraturan dan peranan sosial pada kelompok masyarakat. Jadi Lembaga ada segi kultural yang berupa norma-norma dan nilai-nilai yang berupa berbagai peranan sosial. Kedua segi itu mempunyai hubungan erat satu dengan lainnya. Hal tersebut sesuai dengan pengertian menurut Ary H. Gunawan adalah mencakup pola tingkah laku atau tugas yang harus dilakukan seseorang atau masyarakat dalam kondisi tertentu sesuai dengan kegunaan atau fungsinya sebagai struktur sosial yang mengatur, mengarahkan, dan melaksanakan berbagai kegiatan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan manusia.<sup>21</sup>

Lembaga Aksi Cepat Tanggap termasuk dalam jenis Lembaga sosial pemberdayaan. Karena program- program yang dilakukan oleh Lembaga Aksi Cepat Tanggap termasuk program pemberdayaan salah satunya adalah program sumur wakaf. Hal ini dijelaskan oleh bapak Sona Ardiansyah sebagai kepala divisi sosial partner dalam penjelasnya sebagai berikut:

*“selain itu kita juga berperan dalam respon respon bencana alam.jadi di situ ada bencana di situ juga ACT berapa. Kita juga punya progam progam yang berjangka panjang seperti, pembangunan mesjid,sumur, sekolah, madrasah dan lain sebagainya. Kalau untuk pemberdayaan di bidang sumur itu berkaitan dengan pengembangan perekonomian masyarakat gitu. Jadi bisa di bilang ini sebagai wakaf sumur usaha mikro Indonesia.”<sup>22</sup>*

---

<sup>20</sup> Biddle B . J dan Thomas E . J, *Role Theory : Concept and Research* (New York: Wiley,1966)

<sup>21</sup> Ary H. Gunawan, *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Sosiologi Tentang Berbagai Problem Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta,2000), 23

<sup>22</sup> Wawancara dengan kepala divisi Sosial Partnership Lembaga Aksi Cepat Tanggap Kabupaten Pati, pada tanggal 5 April 2022 pukul 09.00 WIB

Dari data di atas sejalan dengan jurnal yang dibuat oleh Nurhayati tentang Lembaga sosial pemberdayaan adalah Lembaga sosial pemberdayaan yang berperan penting untuk mengatasi kesejahteraan masyarakat. Fungsi dari Lembaga pemberdayaan masyarakat adalah memfasilitasi keperluan kesejahteraan masyarakat.

Dari pengertian yang disampaikan oleh Nurhayati sejalan dengan teori pemberdayaan masyarakat yang disampaikan oleh Munawar Noor dalam jurnalnya yang berjudul “pemberdayaan masyarakat” sebagai berikut, pemberdayaan masyarakat adalah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai masyarakat untuk membangun paradigma baru dalam pembangunan yang bersifat *people centered, participatory, empowerment and sustainable*.<sup>23</sup>

Adapun ciri – ciri peran dari Lembaga Aksi Cepat Tanggap sebagai Lembaga Sosial pemberdayaan sebagai berikut:

- a. Terorganisasi, yaitu adanya interaksi hubungan dari Lembaga dalam melakukan program pembangunan sumur wakaf
- b. Terdapat keterbatasan dalam menjalankan tugas dan fungsi.
- c. Terdapat perbedaan dan kekhususan dalam menjalankan tugas, dalam Lembaga Aksi Cepat tanggap memiliki divisi – divisi yang tugasnya berbeda akan tetapi saling berhubungan.

Dalam pembangunan sumur wakaf Lembaga Aksi Cepat Tanggap berperan sebagai fasilitator dari aspirasi masyarakat untuk membangun sumur wakaf guna mengairi pemberdayaan masyarakat dalam bidang perikanan di Desa Gadudero Kecamatan Sukolilo.

## **2. Sistematika Pembangunan Program Pembangunan Sumur Wakaf dari Lembaga Aksi Cepat Tanggap**

Wakaf adalah suatu ibadah *sunnah* yang pernah dilakukan oleh nabi Muhammad yang memiliki pengertian perbuatan yang menyerahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan untuk selamanya atau untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya guna keperluan ibadah kesejahteraan umum.<sup>24</sup> Dalam pembuatan program sumur wakaf

---

<sup>23</sup> Munawar noor, *Pemberdayaan masyarakat*, Jurnal Ilmiah CIVIS, Volume I No 2, (2011) 34, diakses pada 1 Februari, 2022, <http://journal.upgris.ac.id/index.php/civis/article/view/591>

<sup>24</sup> Undang-undang No. 41 Tahun 2004, *PP No.42 Tahun 2006 Pasal 1*

yang dilakukan oleh Lembaga Aksi Cepat Tanggap terinspirasi dari kisah sahabat nabi yang bernama khalifah Utsman bin Affan yang dalam kisahnya membeli sumur dari seorang Yahudi yang bernama Rumah dan Mewakafkan Sumurnya untuk masyarakat di Madinah. Hal tersebut dibenarkan oleh bapak Singkar Permana yang menjelaskan tentang awal mula adanya program sumur wakaf di Lembaga Aksi Cepat Tanggap sebagai berikut:

*“kalau sumur ini kita bisa meniru dari kisah Usman bin Affan ya kalau ia membebaskan kaumnya dari kekeringan dengan menggunakan sumur dan masyarakat disana tidak perlu membeli air lagi. Nah kita jadi mengambil konsep nya persis dari itu.jadi dari sumur wakaf itu kita berharap Sumur ini dapat membantu problem problem di masyarakat disana.”<sup>25</sup>*

Pembuatan Sumur wakaf di Desa Gadudero memiliki tujuan utama yaitu mengairi pemberdayaan pengembangan ikan gurami yang dibuat oleh kelompok peternak ikan. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan dari pemilik tanah wakaf bapak Imam sebagai berikut:

*“saya di kasih tau bahwa dulu itu ada pengembangan para mitra yang diajarkan untuk budidaya ikan gurame, dulu itu programnya perikanan,karena bersambung dengan program di Jawa tengah pusatnya di Magelang.nah kebetulan untuk pembesaran program di sini itu, kendalanya,susah air saat musim kemarau, ketika musim hujan banjir.Jadi dulu ada pengajuan itu suatu program untuk bersama bukan pribadi,jadi dulu saya bilang kalau musim kemarau itu susah air,kalau musim hujan itu banjir,terus masyarakat ada yang bilang bagaimana kalau membuat sumur wakaf saja, saat itu saya sangat setuju karena semoga saja bisa membantu.”<sup>27</sup>*

Program sumur wakaf yang dibuat dalam pandangan agama Islam dibagi menjadi 2 yaitu wakaf khusus dan wakaf umum. Hal tersebut sesuai dengan pengertian dari Departemen Pemberdayaan wakaf dalam buku *Fiqih Wakif* yaitu menurut

---

ayat 1 tentang wakaf.

<sup>25</sup> Wawancara dengan kepala divisi program Lembaga Aksi Cepat Tanggap Kabupaten Pati, pada tanggal 7 April 2022 pukul 20.00 WIB

<sup>27</sup> Wawancara dengan Imam Pemilik Tanah Wakaf, pada tanggal 4 April 2022 pukul 09.23 WIB

ulama, wakaf dibagi menjadi wakaf *ahli* dan wakaf *khairi*.<sup>28</sup>

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa pembuatan program sumur wakaf yang ada di desa Gadudero termasuk dalam wakaf umum (*Khairi*). Karena secara tegas diperuntukan untuk kepentingan agama atau masyarakat umum. Seperti wakaf yang diserahkan untuk pembangunan sumur. Berikut adalah sistematika dari proses pembuatan sumur wakaf :

- a. Pengajuan dari pemohon sumur wakaf, pengajuan ini biasanya dari relawan atau mitra dari Lembaga Aksi Cepat Tanggap
- b. Setelah ada pengajuan dari relawan atau mitra selanjutnya tim dari divisi program dari Lembaga ACT untuk melakukan asesmen atau mensurvei tempat atau lokasi pembangunan sumur wakaf, disini lokasi yang di buat sumur wakaf ada di Desa Gadudero Dukuh Poncomulyo Rt 3 Rw 2 Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.
- c. Setelah adanya asesmen dari divisi program data lalu diolah ke divisi markom,
- d. Setelah data ada divisi markom dibuatkan campaign atau poster digital untuk diserahkan ke divisi sosial partnership.
- e. Setelah data di serahkan di sosial partnership untuk mendapatkan mitra atau donatur, biasanya data diserahkan dalam bentuk proposal kegiatan pembangunan sumur wakaf.
- f. Setelah mendapatkan mitra/donatur maka dana diserahkan ke divisi program kembali untuk pengimplementasian/pembangunan sumur wakaf yang ada di Desa Gadudero.

Gambar 4.12. Proses pembangunan sumur



<sup>28</sup> Direktorat Pemberdayaan Wakaf, Dirjen Bimas Islam Depag RI, *Fiqih Wakaf*, (Jakarta:2006), 14-17.

Berdasarkan Gambar 4.12. menjelaskan tentang proses pembuatan sumur wakaf dengan penurunan beton guna membuat sumur



Gambar 4.13. Sumur pompa serta tempat penampungan airnya

Berdasarkan Gambar 4.13. menjelaskan tentang pengangkatan sumur dengan pompa guna untuk mengairi kolam untuk pengembangan peternakan ikan di desa Gadudero.

Gambar 4.14. Kolam pembesaran ikan



Berdasarkan Gambar 4.14. menjelaskan kondisi kolam pemberdayaan ikan, dalam pengamatan peneliti bahwa kolam yang ada di desa Gadudero memiliki 8 kolam 4 untuk pembibitan dan 4 untuk pembesaran ikan.

Program sumur wakaf di desa Gadudero memiliki 2 fungsi yaitu wakaf produktif dan wakaf konsumtif. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan Nurodin Usman dalam jurnalnya yang berjudul Varian Mauquf Alaih ‘am sebagai Alternatif dalam pengembangan wakaf produktif. Dan dikuatkan dengan dokumentasi dari peneliti tentang wakaf produktif dan wakaf konsumtif .

Gambar 4.15 Alokasi Sumur wakaf konsumtif



Berdasarkan Gambar 4.15 adalah penggunaan sumur wakaf secara konsumtif guna mengatasi masalah kekeringan di Desa Gadudero. Dalam kajian *fiqih* adalah wakaf langsung. Hal ini dikarenakan obyek wakaf dapat dimanfaatkan secara langsung oleh masyarakat di sekitarnya. Kelemahan wakaf ini adalah sifatnya yang konsumtif. Membutuhkan rutin, dan tidak memiliki sumber dana intern dengan objek wakaf.

Gambar 4.16. Alokasi Penggunaan Sumur Wakaf secara produktif



Berdasarkan Gambar 4.16 adalah penggunaan sumur wakaf secara Produktif di Desa Gadudero. Dalam pemberdayaan di atas pemilik tanah wakaf membangun kolam ikan untuk pengembangan ikan di desa Gadudero. Dalam kajian *fiqih* wakaf investasi. Wakaf ini menitikberatkan pada produktivitas harta benda wakaf agar memperoleh keuntungan untuk disalurkan kepada penerima manfaat.

